

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah dan juga bisa dikatakan pendidikan tahap akhir yang bersifat opsional dalam pendidikan formal. Pendidikan tinggi ini mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, program profesi dan program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Didalam penyelenggaraannya, pendidikan tinggi memiliki tujuan yang tertuang dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 5 disebutkan empat tujuan pendidikan tinggi (Pasal 5)¹, yaitu:

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

¹ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Lembaga Pendidikan tinggi atau bisa disebut Perguruan tinggi di Indonesia banyak dan beragam. Mulai dari Universitas, Institut, Sekolah tinggi, Politeknik dan Akademi. Setiap Perguruan tinggi tersebut menyiapkan para mahasiswanya untuk bisa menghadapi persaingan di dunia kerja sesuai dengan program studi yang mereka ambil. Mahasiswa yang berhasil lulus menempuh pendidikan tinggi ini akan memperoleh gelar tertentu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada di dalam Lembaga pendidikan tinggi tersebut. Dengan gelar tersebut tentunya dapat menjadikan seseorang lebih percaya diri, professional, bertanggung jawab dan lebih diakui untuk bekerja sesuai dengan bidangnya. Perguruan tinggi sebagai salah

satu Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi sangat berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sudah menjadi keharusan bagi Perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Pendidikan yang baik tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan intelektual mahasiswanya, tetapi juga bisa membangun karakter bagaimana bersikap dan berperilaku serta bagaimana mengamalkan ilmunya. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan akan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, baik intelektual, emosional, dan spiritualnya.

Perkembangan zaman yang begitu pesat mewajibkan Perguruan tinggi harus mampu merespon dengan cepat akan perubahan-perubahan dan perkembangan yang ada yang nantinya diimplementasikan pada perbaikan sistem kurikulum pendidikannya. Sehingga lulusannya nanti siap beradaptasi dan berkompetisi di lingkungan kerja.

Seseorang yang ingin menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memilih program studi (prodi) tertentu. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, yang diselenggarakan oleh

sebuah lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi. Program studi yang dipilih ini haruslah program studi yang diminati dan juga sesuai bakat dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini diperlukan agar ketika proses menuntut ilmu di pendidikan tinggi akan dilakukan dengan penuh semangat. Prospek kerja dari program studi juga bisa memengaruhi motivasi belajar dari calon mahasiswa.

Kesalahan dalam memilih program studi adalah suatu hal yang fatal. Jika seorang mahasiswa menempuh suatu program studi karena keterpaksaan atau bukan pilihannya, tidak berdasarkan minat dan bakatnya maka dikhawatirkan ketika menjalani proses perkuliahannya mahasiswa akan mudah bosan dan malas mengikuti hingga akhirnya bisa keluar atau *drop out* dari program studi yang dipilih.

Adanya program studi pada suatu Perguruan tinggi merupakan hasil analisis dan kebutuhan dunia kerja pada saat ini dan dimasa mendatang. Apapun program studi yang dipilih jika itu adalah sesuai dengan minat, bakat dan kompetensi yang dimiliki, serta dijalani dengan baik, maka mahasiswa akan siap menghadapi dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Kurangnya informasi dan pemahaman yang salah menyebabkan berbagai jawaban mahasiswa saat ditanya alasan masuknya mereka kedalam program studi yang diambil seperti karena

tidak sengaja, permintaan orang tua, hanya ikut-ikutan dan lain sebagainya.

Teknologi Pendidikan adalah sebuah program studi yang menjanjikan prospek cukup luas. Lulusannya disebut Teknolog Pendidikan yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Teknologi pendidikan di Indonesia mulai hadir sejak era pertengahan 1970-an. Kehadirannya ditandai dengan berkembangnya program studi Teknologi Pendidikan tidak hanya di Universitas eks IKIP, tetapi juga Universitas lain. Tujuan awal prodi Teknologi Pendidikan adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, dan tangguh dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui berbagai inovasi (teknologi) diberbagai jenjang pendidikan.² Seiring berkembangnya zaman dan perubahan kebutuhan dunia kerja, dengan berbagai kompetensi yang dimiliki seorang teknolog pendidikan seperti ahli media, desainer dan juga pengembang pembelajaran, lulusan teknologi pendidikan bisa ditempatkan dimana saja baik sekolah maupun non sekolah, Lembaga pendidikan maupun non pendidikan.

Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pengembang, Program Studi Teknologi

² Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. 3, hlm. 147

Pendidikan ini masih terdengar asing bagi masyarakat, khususnya mereka yang tidak berkecimpung di dunia pendidikan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui kuisisioner yang diberikan kepada siswa SMA dan sederajat ini, didapatkan data bahwa 54% dari 50 siswa belum mengenal Prodi Teknologi Pendidikan (Lampiran 6). Banyak anggapan yang salah mengenai Prodi Teknologi Pendidikan. Ketika mendengar Prodi Teknologi Pendidikan banyak dari mereka mendeskripsikan sendiri bahwa lulusannya akan menjadi guru komputer di sekolah. Mereka juga berasumsi Prodi Teknologi Pendidikan sama dengan Prodi Teknik Informatika (IT) dan Ilmu Komputer. Padahal tidak demikian. Anggapan-anggapan yang keliru ini menjadi salah satu penyebab mahasiswa yang sudah terlanjur masuk di Prodi Teknologi Pendidikan merasa tidak nyaman kuliah karena alasan salah jurusan. Selain itu, ketika mahasiswa teknologi pendidikan melakukan praktik kerja lapangan (PKL), magang, dan melamar kerja di sebuah lembaga atau perusahaan, tidak sedikit dari mereka sebagai pengguna lulusan teknologi pendidikan ini kurang memahami kompetensi apa yang bisa dilakukan lulusan teknologi pendidikan.

Dalam mengenal program studi yang dipilih biasanya seseorang atau calon mahasiswa akan mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya. Informasi tersebut bisa didapatkan dari teman, senior,

ataupun media informasi di internet, televisi, iklan, dan lain sebagainya. Hal yang sama juga dilakukan oleh lembaga atau perusahaan yang akan menggunakan lulusan dari suatu prodi tertentu sebagai karyawannya.

Saat ini sudah banyak informasi-informasi mengenai Prodi Teknologi Pendidikan yang terdapat diberbagai sumber internet dan sosial media. Namun informasi secara khusus yang menjelaskan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ ini hanya sedikit pembahasannya. Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ memiliki perbedaan dibandingkan Prodi Teknologi Pendidikan di perguruan tinggi lain. Salah satu yang menjadi ciri khas adalah adanya konsentrasi teknologi kinerja. Selain mengikuti perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, adanya konsentrasi teknologi kinerja ini juga memperluas prospek kerja lulusan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ yang dimana lulusannya memiliki bidang garapan tidak hanya di dunia pendidikan, tetapi juga diluar pendidikan seperti industri, kesehatan, pemerintahan, dan masyarakat. Masih banyak informasi-informasi lainnya mengenai Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi calon mahasiswa yang ingin menentukan program studi.

Selain informasi yang sedikit, informasi-informasi yang ada juga masih tersebar, belum tersaji dalam satu kesatuan yang utuh sehingga

mereka yang mencari informasi mengenai Teknologi Pendidikan FIP UNJ harus mengakses beberapa sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan media yang secara luas dan komprehensif dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat dan memudahkan mereka dalam memahami informasi mengenai Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

Media dalam bentuk video adalah salah satu alternatif media yang hingga saat ini digunakan banyak orang, baik untuk pembelajaran, iklan, promosi, hiburan dan lain sebagainya. Penggunaan media video yang menampilkan gambar bergerak dan suara diharapkan dapat menciptakan daya tarik tersendiri. Dengan mengombinasikan visual dan audio yang tepat, media video cukup efektif untuk digunakan sebagai media informasi yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan lengkap. Selain itu, media video juga dapat dijadikan sebagai media promosi dalam memperkenalkan suatu program studi.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ bahwa media untuk menginformasikan dan memperkenalkan tentang Teknologi Pendidikan FIP UNJ sudah ada sejak tahun 2018 dalam bentuk video profil. Namun, video profil tersebut dinilai masih memiliki kekurangan-kekurangan seperti muatan informasi yang kurang komprehensif, teknik pengambilan gambar yang

kurang stabil, dan kualitas gambar yang belum maksimal. Selain itu, melihat perubahan-perubahan dari tahun 2018 sampai saat ini, video profil Teknologi Pendidikan FIP UNJ perlu dilakukan pembaharuan.

Berdasarkan analisis masalah yang ada, maka pengembang akan mengembangkan sebuah video profil untuk Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dengan pengembangan video profil ini diharapkan dapat menghasilkan video profil dengan kualitas yang baik untuk memperkenalkan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ kepada masyarakat umum, khususnya siswa SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana siswa SMA sederajat dapat lebih mengenal tentang program studi teknologi pendidikan?
2. Apakah media video dapat dijadikan sebagai media informasi sebuah program studi?
3. Bagaimana mengembangkan video profil sebagai media informasi untuk memperkenalkan prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ?

4. Apakah siswa SMA sederajat dapat memahami tentang teknologi pendidikan melalui video profil?

C. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan ruang lingkup yang akan dibahas dalam proposal ini meliputi:

1. Jenis Masalah

Peneliti membatasi masalah dari uraian identifikasi masalah, yaitu “Bagaimana mengembangkan video profil sebagai media informasi untuk memperkenalkan prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?”

2. Jenis Media

Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah video profil Teknologi Pendidikan FIP UNJ sebagai media informasi untuk memperkenalkan prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Video profil ini berisi tentang apa itu teknologi pendidikan, apa yang dipelajari, dan prospek kerjanya.

3. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMA sederajat sebagai calon mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

4. Tempat

Tempat yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan video profil Teknologi Pendidikan FIP UNJ yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk memperkenalkan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ kepada calon mahasiswa.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian pengembangan ini bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya mengenai kajian pengembangan media ataupun sebagai referensi penelitian yang sejenis.

- b. Penelitian pengembangan ini bermanfaat sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana menerapkan pengetahuan yang telah di dapat ke dalam suatu praktik nyata dengan baik dan benar.
- c. Penelitian pengembangan ini dapat menambah pengetahuan mengenai proses mengembangkan video profil di sebuah lembaga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi media tambahan untuk membantu menjelaskan tentang Prodi Teknologi Pendidikan kepada mahasiswa.

b. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan video profil yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, media informasi dan promosi untuk memperkenalkan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalani perkuliahan di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam mengenal dan memahami Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

